

TAJUK RENCANA

Selamat Melaksanakan Amanat Umat

MUKTAMAR ke-48 Muham-madiyah dan Aisiyyah telah usai. Pengurus terbentuk. Tidak ada ri-but-ribut, tidak ada *money politics* dan tentu tidak ada *drop-drop-an*. Apalagi tandingan. Hanya kurang tampak adanya penyegaran seba-gaimana harapan warga Muham-madiyah yang banyak diserukan sejak cukup lama. Empat ‘wajah baru’ pun berusia rata-rata, kepala 6. Hanya satu yang berusia kepala 4.

Namun harapan banyak orang, agar kader muda bisa menjadi ‘darah segar’ yang akan membawa pikiran dan pemikiran segar, agar organisasi tidak mengalami keju-mudan, juga tidak salah. Bahkan ini sangat diperlukan. Mengingat tan-tangan Muhammadiyah ke depan sangatlah kompleks. Dan kurang-nya ‘darah segar’ ini juga diakui Ahmad Dahlan Rais usai pemilihan dalam Youtube TvMu, (20/11). Dahlan langsung menyebut, kom-posisi formatur dari segi usia kurang ideal. Sebagai anggota terpilih paling senior (71). Dahlan berharap akan ada tambahan tokoh/kader muda yang akan menyempumakan komposisi PP Muhammadiyah paling tidak 6 orang. Semua diper-lukan menurutnya untuk menjaga keseimbangan.

Keseimbangan intelektual - ula-ma, senior -yuniior dalam Muham-madiyah menjadi hal krusial demi kemajuan Persyarikatan dengan memperhatikan kebutuhan gerak Persyarikatan menghadapi tan-tangan zaman yang semakin berat dan kompleks. Dalam jumpa media pekan lalu, Haedar Nashir meng-ibaratkan kepemimpinan Muham-madiyah ini seperti tim kesebelasan sepakbola, perlu ada perpaduan, komposisi ideal, yang membuat menjadi kuat karena bekerja sama. Bagai sebuah tim kesebelasan, ti-dak bisa bila semuanya *striker*, karena tetap diperlukan gelandang.

Sejatinya diperlukan sikap *legawa* mereka yang sudah senior. Dan itu harusnya diawali sejak masa awal pencalonan dan kese-diaan dicalonkan. Mengingat za-man sudah berubah tentu memer-lukan pandangan baru, pemikiran baru dan segar, sesuai zamannya. Apalagi ketika sudah berbicara men-genai isu strategis keumatan, ke-

masyarakatan, kebangsaan dan kemanusiaan semesta. Sebagai bagian dari anak bangsa, Muham-madiyah tentu tidak akan berdiam dengan pelbagai persoalan terse-but. Bahkan Haedar sempat meng-ingatkan adanya 64% generasi milenial, generasi Z dan post-Z yang berfikir beda yang sebagian kecil mulai ragu tentang agama. Ini harus menjadi perhatian dakwah PP Muhammadiyah masa depan. Karena inilah masa depan bangsa, masa depan yang perlu sentuhan spiritual relijius dan tentu dengan cara dan bahasa berbeda.

Partisipasi besar Muhammadiyah & Aisiyyah pada bangsa dalam mengatasi pelbagai persoalan, su-dah diakui. Presiden Joko Widodo bukan hanya mengapresiasi na-mun juga mengucapkan teri-makasih di hadapan muktamirin. Rasa hormat dan respek pada Muhammadiyah membuat Presi-den Jokowi pulang mendahului kepala negara lain dalam KTT APEC di Bangkok. Karena peran dan partisipasi Muhammadiyah-Aisiyyah dalam membantu per-soalan bangsa sangat luar biasa. Jelas disebutkan, dengan dukung-an keluarga besar Muhammadiyah Aisiyyah, Indonesia bisa menjadi titik terang di tengah dunia yang muram, Indonesia laksana sang surya yang menerangi dunia. (KR, 20/11).

Karena itu mari berprasangka baik, pada kepemimpinan baru, pi-lihan muktamirin. Itu sudah maksi-mal. Harapannya, PP Muham-madiyah yang dipimpin kembali duet Haedar Nashir dan Abdul Mu’ti ini tetap akan membawa Muham-madiyah menjadi titik terang. Seba-gai gerakan *tajdid* menampilkan hi-dup baru berbasis agama, Muham-madiyah akan mampu menjawab serta menghadapi pelbagai ‘PR’ tantangan di depan. Perjalanan ter-jal dan harus dilewati yang penuh onak duri, pasti akan bisa dilalui. Muhammadiyah akan tetapi menja-di Persyarikatan berdasar Islam yang memajukan kehidupan bang-sa, sekaligus berwawasan cos-mopolitan. Akan tetap mence-rahkan semesta dalam misi utama *rahmatan lil-‘alamin*. Selamat men-jalankan amanat umat buat duet Haedar Nashir – Abdul Mu’ti. □-f

TRANSFORMASI digital pen-

didikan tidak mungkin dihindari dalam situasi dan kondisi yang berkembang saat ini. Hal itu mendorong semua stakeholder†pada sektor pendidikan maupun pemerintah harus bergerak ke arah digitalisasi pendidikan. Menurut Aplikasi Informatika (Aptika) Kemen-terian Kominfo hasil survei 2021, peng-guna internet di Indonesia meningkat 11% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta penggu-na. Bahkan, jumlah pengguna internet Indonesia, menduduki peringkat ke-3 terbanyak di Asia dan peringkat ke-8 di dunia.

Dalam konteks dunia pendidikan, sesungguhnya internet telah melahirkan budaya baru, khususnya bagi guru, siswa, orang tua bahkan masyarakat. Budaya baru itu adalah saling berinteraksi di dunia maya de-ngan intensitas yang sangat tinggi. Budaya digital ini telah mempenga-ruhi cara orang terlibat dengan orang lain, mendapatkan berita, dan melihat dunia di sekitar mereka.

Tidak heran jika transformasi digi-tal sangat berdampak pada dunia pendidikan dari seluruh jenjang baik dasar, menengah maupun pen-didikan tinggi. Penetrasi transfor-masi digital telah merambah di ru-ang-ruang kelas dan juga proses be-lajar para guru dan siswanya. Diperlukan langkah setrategis untuk menjadikan kemajuan teknologi digital tersebut bermanfaat.

Jogja Smart Province

Sejalan pesatnya kemajuan tekno-logi informasi, Pemda DIY telah menge-luarkan kebijakan, tertuang dalam Pergub Nomor 46 tahun 2019 Tentang Rencana Aksi Daerah Jogja Smart Province (RADJSP) Tahun 2019-2023. Adapun tujuannya antara lain, mem-berikan pilihan solusi berbasis inovasi dan didukung oleh pemanfaatan TIK yang efektif dan efisien serta sebagai acuan bagi Perangkat Daerah dalam merencanakan program dan kegiatan.

Adapun ruang lingkup dari RADJSP ini adalah terwujudnya; 1). Masyarakat

Rudy Prakanto

Cerdas (*smart society*), upaya mewujud-kan ekosistem sosial, ekonomi, dan tek-nis bersifat humanis demi terwujudnya masyarakat produktif dengan literasi digital dan adaptabilitas tinggi, 2). Kehidupan Cerdas (*smart living*) pe-ningkatan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan komponen utama pendukung aktivitas masyarakat. Kemudian 3). Kebudayaan Cerdas (*smart culture*) penumbuhan dan pe-



KR-JOKO SANTOSO

ngembangan kebudayaan melalui pe-nguatan ekosistem budaya berbasis masyarakat, 4). Lingkungan Cerdas (*smart environment*) upaya mewujud-kan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, dan 5). Pemerintahan Cerdas (*smart governance*) upaya mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan yang efektif, efisien, dan komunikatif melalui inovasi dan adopsi teknologi terpadu.

Jogja Belajar

Sebagai wujud komitmen mengawal transformasi digitalisasi pendidikan, menuju JSP maka stakeholder pen-didikan harus sigap menyelaraskan diri dengan perubahan zaman.

Karenanya Pemda DIY menghadirkan inovasi program Jogja Belajar (JB) yang merupakan program layanan ma-syarakat berbentuk laman website da-lam bidang pendidikan. JB merupakan jawaban program menuju ke masyara-kat cerdas sebagai wujud RADJSP.

Layanan JB berisi konten pembela-jaran berbasis media audio, video, dan animasi serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. JB diharapkan mamp-u memenuhi kebutuhan masyarakat atas materi pembelajaran bersifat on-line.

Sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses konten yang tersedia. JB dikembangkan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai-Tekkomdik) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY. Portal JB terbagi dalam beberapa layanan strategis yaitu†JB Media, JB Radio, JB Budaya, dan JB Class.

JB dikembangkan karena adanya permasalahan dalam proses pembe-lajaran konvensional yang mengan-dalkan mekanisme tatap muka di ruang kelas. Interaksi siswa dan gu-ru nyaris terhenti ketika proses belaj-ar mengajar selesai dilakukan di ke-las. Adanya JB ini, merupakan adap-tasi dari gaya belajar bagi generasi milenial serba digital. Dikem-bangkan agar para guru dan siswa bisa berkomunikasi di luar jam pem-belajaran formal dan dirancang sesuai dengan kebutuhan. □-f

*) **Rudy Prakanto SPd Meng,**
Kepala Balai Tekkomdik DIY dan
Ketua Biro Organisasi dan Kaderisasi
PGRI DIY

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan meng-irimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya me-nerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta ja-ngan lupa menampilkan fotocopy identi-tas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

 pikiranpembaca@gmail.com

 **0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran
kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Penipuan Mencatut Nama Bank BRI?

JUMAT (18/11) sekitar jam 11.00 telepon di rumah berdering. Memang di antara keluarga dan kolega, masih ada yang senang bertelepon ke gelepon rumah. Namun ketika kuangkut tidak ada suara dan ketika kusapa, masih je-da sejenak. Namun kemudian tiba-tiba muncul suara : ‘Bank mengin-formasikan Anda ada tunggakan yang belum dibayar. Kalau tidak segera dibereskan, akan otomatis dipotong dari saldo yang ada. Pen-ce tangka 9 untuk informasinya’.

Tidak pernah merasa berutang, ti-dak pernah menggunakan kartu kredit, tapi tetap membuat pen-asaran. Apalagi tidak menye-butkan dari mana. Penasaran, saya pencet nomer 9. Namun sempat mikir, kok nomer 9, biasanya akan ada perintah 1 untuk bahasa, 2 un-tuk apa, 3 untuk apa. Pikiran sudah

mulai curiga, sebagai penipuan.

Setelah kupencet tidak langsung menjawab sebagaimana lazimnya. Baru setelah kusalami dia menye-butkan : ‘Dari BRI menginfor-masikan adanya tunggakan’. Spontan saya merasa ini gak benar dan penipuan. Masalahnya, saya BUKAN nasabah BRI dan tidak pernah berhubungan dengan bank tersebut. Apalagi ketika kutanya tunggakan apa, jawabannya tidak jelas. Langsung kututup telepon.

Pencatutan nama bank, Telkom sudah sangat sering terjadi. Alangkah baiknya jika Lembaga tersebut juga kembali meng-segunakan dan mengingatkan ma-syarakat. Jangan sampai masyara-kat yang kurang paham, tertipu de-ngan hal-hal seperti itu. □-f

*Nama dan alamat ada di redaksi,
081827xxxx*

SATUAN Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Rescue Istimewa (SRI) ten-tu menjadi sangat istimewa. Lembaga /organisasi ini dibentuk dengan Per-aturan Gubernur DIY

No 4/2019, dalam rangka membantu pertolongan dan pencarian korban ke-celakaan di objek wisata. Di luar itu ke-tugasan anggota SRI juga masih mem-bantu masyarakat 24 jam dalam rang-ka tugas menjaga ketentraman ketert-iban masyarakat juga kegiatan sosial kemasyarakatan lain.

Inilah yang menjadikan Satlinmas SRI sangat istimewa bahkan menjadi role model dalam pertolongan dan pen-carian korban laka laut bagi wisatawan di beberapa objek wisata khususnya pantai selatan DIY. Pantai yang memi-liki panjang lebih dari 85 kilometer ten-tu membutuhkan perhatian tanggung jawab dalam penjagaan. Sehingga garis pantai pantai selatan DIY aman dari ancaman. Tidak hanya itu para anggota SRI merupakan ujung tombak dalam menjaga keamanan perairan pantai selatan DIY.

Semangat Keistimewaan

Terlepas dari tanggung jawab tanpa pamrih mereka dalam bekerja menjaga keamanan pantai selatan DIY tentu penyelematan pertolongan kepada para korban di bebebrapa objek wisata di pantai selatan DIY itu patut diapresi-asi. Realitas di lapangan, selama ini dengan kerja keras dan dukungan tanggung jawab Anggota Satlinmas, nyawa korban wisatawan banyak dise-lamatkan. Ketika *week end* ketika kun-junganke pantai meningkat, mereka tetap berjaga. Kerja keras anggota Satlinmas Rescue Istimewa yang menj-adikan mereka tidak pernah lelah da-

Nur Hidayat

lam menjaga keamanan pantai selatan DIY. Dengan 328 personal dalam 7 kor-wil, siap mengawal pertolongan dan menyelesaikan setiap korban kece-lakaan laut maupun bencana darat, gu-nung maupun sungai yang ada di DIY.

Semangat keistimewaan DIY seba-gaimana amanat di Undang-undang nomor 13 tahun 2012 tentu sangat rele-van dengan ketugasan dan tanggung jawabnya. Karena ancaman bencana dan gangguan bukan tidak mungkin datang dari laut selatan DIY. Ambil contoh beberapa waktu lalu para anggota Satlinmas SRI ini berhasil mengamankan imigran ilegal dari Afghanistan, juga bebersapa kapal tanker yang mogok di tengah laut. Anggota SRI berhasil mem-bantu evakuasi kapal terma-suk para penumpang dan berhasil diselamatkan.

Inilah mengapa semangat keistimewaan DIY sangat ku-at dalam benak anggota Satlinmas Rescue Istimewa khususnya dalam penga-manan pantai selatan DIY.

Penguatan Kapasitas

Ke depan tentu tugas dan tanggung jawab yang diemban tidak semakin ringan. Potensi gangguan dan juga menjaga ketentraman dan ketertiban pantai akan semakin berat. Terhubungnya jalur selatan se-latan (JJLS) DIY dari ujung barat hingga timur pulau Jawa semakin menambah daya ungkit ekonomi di pantai sela-

tan DIY terus membaik. Indikator yang perlu kita benahi bersama tentu bagaimana dengan angka kemiskinan di DIY juga harus menurun secara sig-nifikan khususnya di selatan DIY

Harapannya, anggota Satlinmas SRI juga semakin meningkat kesejahter-aannya. Mereka mereka memiliki kelu-arga. Bila ekonomi dan pariwisata di pantai Selatan meningkat, ada harapan ke depan ekonomi mereka juga meningkat.

Semoga dengan renungan ini dan kerja keras, Satlinmas SRI DIY kian tebal semangat dan soliditas. Dan terus berbuat nyata demi keselamatan dan kesejahteraan kita semua. □-f

*) **Drs Nur Hidayat MM,** Kepala
Bidang Perlindungan Masyarakat
Satpol PP

Pojok KR

Berkat Muhammadiyah, Indonesia jadi titik terang dunia yang muram
-- **Tidak salah hymnnya berjudul ‘Sang Surya’**

Dua orang meninggal akibat banjir dan longsor di Gunungkidul

-- **Ayo jangan abai, jaga lingkungan**

SMA Bopkri 2 Yogya mengadakan festi-val dolanan bocah

-- **Dolanan bocah itu warisan leluhur yang penuh makna**

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)